

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tindak tutur ekspresif dalam ungkapan rasa cinta dalam bahasa Jepang yang terdapat dalam anime *Yubisaki to Renren*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh karakter dalam mengungkapkan perasaan serta menganalisis makna yang terkandung dalam setiap tuturan berdasarkan konteks situasional, budaya, dan emosional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa simak dan catat. Data dianalisis menggunakan pendekatan analisis kontekstual untuk memahami bagaimana ekspresi perasaan dalam bahasa Jepang dipengaruhi oleh norma sosial dan budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter dalam anime ini cenderung menggunakan ungkapan tidak langsung, metaforis, dan simbolis dalam menyampaikan perasaan cinta mereka. Dalam budaya Jepang, ekspresi perasaan sering kali lebih halus dibandingkan dengan budaya lain, di mana pernyataan cinta tidak selalu diungkapkan secara eksplisit tetapi melalui tindakan, bahasa tubuh, atau penggunaan kata-kata yang penuh makna. Temuan ini juga mengonfirmasi bahwa tindak tutur ekspresif dalam anime mencerminkan pola komunikasi dalam budaya Jepang yang mengutamakan kesopanan dan kepekaan terhadap perasaan lawan bicara. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi kajian pragmatik, khususnya dalam memahami tindak tutur ekspresif dalam komunikasi bahasa Jepang. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pembelajar bahasa Jepang dalam memahami bagaimana perasaan diungkapkan dalam interaksi sehari-hari serta bagaimana ekspresi emosional dalam bahasa Jepang berbeda dengan budaya lainnya.

Kata kunci: tindak tutur ekspresif, ungkapan cinta, pragmatik, bahasa Jepang.

ABSTRACT

This study examines expressive speech acts in expressions of love in the Japanese language as depicted in the anime Yubisaki to Renren. The research aims to identify the forms of expressive speech acts used by characters to convey their emotions and analyze the meaning behind each utterance based on situational, cultural, and emotional contexts. This study employs a qualitative descriptive method with data collection techniques consisting of observation and note-taking. The data is analyzed using a contextual analysis approach to understand how emotional expressions in Japanese are influenced by social and cultural norms. The results indicate that the characters in this anime tend to use indirect, metaphorical, and symbolic expressions to convey their feelings of love. In Japanese culture, expressing emotions is often more subtle compared to other cultures, where declarations of love are not always stated explicitly but rather conveyed through actions, body language, or words with deeper meanings. These findings also confirm that expressive speech acts in anime reflect Japanese communication patterns, which emphasize politeness and sensitivity to the listener's feelings. This study contributes to the field of pragmatics, particularly in understanding expressive speech acts in Japanese communication. Additionally, the findings can serve as a reference for learners of the Japanese language in comprehending how emotions are expressed in daily interactions and how emotional expressions in Japanese differ from those in other cultures.

Keywords: *expressive speech acts, love expressions, pragmatics, Japanese language.*